

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Upaya guru Bimbingan dan Konseling untuk mengurangi perilaku prokrastinasi akademik pada siswa SMA PGRI 2 Banjarmasin maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk-bentuk perilaku prokrastinasi akademik pada siswa SMA PGRI 2 Banjarmasin adalah lambat dalam pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru dan tidak mengumpulkan tugas akademik
2. Penyebab terjadinya perilaku prokrastinasi akademik pada siswa SMA PGRI 2 Banjarmasin adalah secara internal yaitu malas, sedangkan untuk eksternal keterbatasan kuota, membantu orang tua di rumah, pengaruh teman sebaya, dan kurang paham dengan materi saat daring.
3. Upaya yang dilakukan oleh Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengurangi perilaku prokrastinasi akademik pada siswa SMA PGRI 2 Banjarmasin adalah dengan memberikan layanan konseling individual dan *home visit*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru Bimbingan dan Konseling dengan guru kelas bisa menjadikan permasalahan itu sebagai bahan acuan dalam evaluasi pembelajaran dan juga untuk kegiatan Bimbingan dan konseling dengan berupa layanan konten.
2. Hendaknya penyebab prokrastinasi akademik itu perlu ditelusuri lagi atau bisa digunakan sebagai bahan acuan atau panduan untuk dicari lebih jauh sebagai bahan berkonsultasi dalam Bimbingan dan Konseling.
3. Hendaknya Guru Mata Pelajaran serta wali kelas bisa saling berkontribusi dalam keberlangsungannya kegiatan bimbingan dan konseling di SMA PGRI 2 Banjarmasin, agar proses pemberian layanan darurat saat pandemi mengenai kasus prokrastinasi akademik bisa diatasi dengan tepat, dari pencegahan, penanganan dan evaluasinya.
4. Diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengatasi masalah prokrastinasi akademik oleh lembaga pendidikan, khususnya untuk para siswa yang memiliki perilaku prokrastinasi akademik.
5. Peneliti selanjutnya dapat, melakukan penelitian mengenai prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh siswa dan lebih mempertajam lagi mengenai prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh siswa.